

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan bangsa. Di dalam implementasinya, anak merupakan sumber daya manusia bagi pembangunan suatu bangsa, penentu masa depan dan penerus generasi yang diharapkan selalu dalam keadaan sehat. Akan tetapi jika anak sakit orang tua harus mampu cepat tanggap untuk segera melakukan tindakan yang paling tepat dan harus mengenali penyakit atau gejala yang anak derita (Setyani & Khusnul, 2015). Saat ini demam adalah salah satu masalah yang sering dijumpai pada anak dan hampir setiap anak pernah merasakan demam. Demam jika terus meningkat akan menyebabkan kejang demam. Namun hal tersebut dianggap sebagai suatu kondisi sakit yang umum. Oleh karena itu pemahaman mengenai penanganan demam pada anak yang baik menjadi suatu yang penting untuk dipahami (Setyani & Khusnul, 2015).

Penanganan demam pada anak sangat tergantung pada peran orang tua terutama ibu. Ibu yang memiliki pengetahuan tentang demam dan mempunyai sikap yang baik dalam memberikan perawatan, dapat menumbuhkan penanganan demam yang terbaik bagi anaknya (Notoatmodjo, 2003) dalam (Setyani & Khusnul, 2015.) maka diperlukan pengetahuan yang baik agar tindakan yang diberikan benar yaitu bagaimana menentukan tindakan pada saat anak demam dan

menurunkan suhu tubuh anak, serta kapan ibu membawa ke petugas kesehatan.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh Dunia mencapai 16 –33 juta dengan 500 –600 ribu kematian tiap tahunnya (Setyowati dalam Wardiyah, 2016). Dari hasil penelitian Setyowati (2013) Di Indonesia penderita demam sebanyak 465 (91.0%) dari 511 ibu yang memakai perabaan untuk menilai demam pada anak. Data Dinas Kesehatan tahun 2013 menyebutkan bahwa demam pada anak usia 1-14 tahun mencapai 4.074 anak dengan klasifikasi 1.837 anak pada usia 1-4 tahun, 1.192 anak pada usia 5-9 tahun dan 1.045 anak pada usia 10-14 tahun. Dari hasil penelitian Fauziah & Nurhaeni (2013) diperoleh ibu yang melakukan penatalaksanaan demam menggunakan air es diperoleh hasil 29,1%, ibu yang melakukan penggunaan pakaian tebal pada anak yang demam memperoleh hasil 74,5%, tidak diperbolehkannya menggunakan AC atau kipas angin saat anak demam memperoleh hasil 50,9%, ibu melakukan pengukuran suhu tubuh anak menggunakan perabaan oleh tangan saja memperoleh hasil 33,6%.

Dari hasil studi pendahuluan pada tanggal 16 September 2019 di Puskesmas Tajinan Malang diperoleh kejadian demam pada anak dengan hasil 717 kasus dari 3.299 kunjungan selama setahun. Berdasarkan hasil wawancara peneliti di Puskesmas kepada ibu di dapatkan dari 10 ibu mengatakan melakukan penanganan sebelum di bawa ke Puskesmas anak dipakaikan baju tebal dan selimut, mengompres dengan air dingin. Penanganan yang dilakukan oleh ibu-ibu tersebut tanpa dilandasi

dengan pengetahuan bagaimana menangani demam sehingga jika dibiarkan bisa menimbulkan dampak yang kurang baik bagi kesehatan anak.

Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan yang membuat tindakan ibu menjadi salah. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesalahan yang sering terjadi di masyarakat yaitu dengan mengetahui pengetahuan ibu agar selanjutnya dapat melakukan pendidikan kesehatan agar tertanam perilaku ibu tentang pengetahuan penanganan demam yang benar (Ismoedijanto, 2002) dalam (Setyani dkk, 2015). Dengan adanya peningkatan pengetahuan ibu diharapkan akan menambah wawasan tentang penanganan demam dengan tepat. Berdasarkan latar belakang dan data diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam Pada Anak Di Puskesmas Tajinan Malang".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu tentang penanganan demam pada Anak di Puskesmas Tajinan Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu tentang penanganan demam pada Anak di Puskesmas Tajinan Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu menambah referensi tambahan pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada anak di Puskesmas Tajinan Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran dan sekaligus memotivasi ibu untuk mencari informasi tentang tentang penanganan demam pada anak di Puskesmas Tajinan Malang.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk membuat kebijakan pengadaan pendidikan bagi ibu dalam penanganan awal dan penatalaksanaan demam pada anak di Puskesmas Tajinan Malang.

3. Bagi Institusi Poltekkes

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk pembelajaran pada mata kuliah Keperawatan Anak khususnya pada materi tentang demam pada anak.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya sesuai dengan kepentingan peneliti khususnya dalam bidang ilmu keperawatan anak.

